

Transformasi Digital: Memudahkan Proses Pemindahbukuan Melalui Aplikasi SIKD di Kantor Bupati Sleman

Anggun Puspita Anggraeni, Ika Wulandari, Sumaryono

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: anggunpuspita160@gmail.com, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id,
maryono.aurel@gmail.com

Informasi Artikel:

Received: 06 Mei 2023, Accepted: 12 Mei 2023, Published: 16 Mei 2023

Abstract

Digital transformation is considered important in improving the efficiency and accuracy of the overbooking process at the Sleman Regent's Office. This article will explain in more detail about the SIKD application, implementation steps, benefits, and impacts of this digital transformation. It will also discuss the challenges and obstacles that may be encountered during the implementation and how to overcome them. It is expected that with this digital transformation, the overbooking process at the Sleman Regent's Office can become easier, faster, and more accurate so as to improve the quality of public services.

Keywords: digital transformation, overbooking, SIKD application, Sleman Regent Office

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, transformasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam sektor pelayanan publik. Salah satu sektor pelayanan publik yang dapat mengimplementasikan transformasi digital adalah sektor keuangan daerah. Di Kantor Bupati Sleman, proses pemindahbukuan menjadi salah satu aspek yang membutuhkan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam prosesnya. (Danuri, 2019)

Implementasi transformasi digital dalam proses pemindahbukuan di Kantor Bupati Sleman melalui penggunaan aplikasi SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah). Aplikasi SIKD ini merupakan salah satu cara untuk mempermudah proses pemindahbukuan dan juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.

Artikel ini akan membahas secara rinci tentang aplikasi SIKD, langkah-langkah implementasinya, manfaat dan dampak dari transformasi digital ini terhadap proses pemindahbukuan di Kantor Bupati Sleman. Selain itu, artikel ini juga akan membahas tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi selama implementasi dan cara mengatasinya.

Diharapkan dengan adanya transformasi digital ini, proses pemindahbukuan di Kantor Bupati Sleman dapat menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

1.2 Masalah Mitra

Transformasi digital telah menjadi topik yang populer dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam berbagai sektor telah mendorong banyak organisasi untuk melakukan transformasi digital. Sebagai salah satu sektor penting dalam pelayanan publik, sektor keuangan daerah juga perlu melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu aspek dalam pengelolaan keuangan daerah adalah pemindahbukuan. Proses pemindahbukuan yang kurang efisien dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan dan juga berpotensi menyebabkan kehilangan dana. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemindahbukuan.

Transformasi digital telah membawa banyak perubahan dalam sektor pelayanan publik, termasuk dalam sektor keuangan daerah. Transformasi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Salah satu contoh dari transformasi digital dalam sektor keuangan daerah adalah penggunaan aplikasi SIKD. Aplikasi SIKD adalah sistem informasi keuangan daerah yang dapat membantu memudahkan pengelolaan keuangan daerah. Aplikasi ini dapat membantu mengelola anggaran, pembiayaan, dan pelaporan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi SIKD juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. (Hadiono, Murti, & Santi, 2021)

Langkah-langkah implementasi aplikasi SIKD di Kantor Bupati Sleman meliputi;

- penyiapan infrastruktur,
- pengumpulan data dan informasi,
- pelatihan pengguna,
- uji coba aplikasi sebelum diimplementasikan secara penuh.

Manfaat dari transformasi digital dalam proses pemindahbukuan di Kantor Bupati Sleman antara lain meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemindahbukuan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, dampak dari transformasi digital ini perlu dipertimbangkan dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif, seperti hilangnya pekerjaan atau kurangnya pemahaman pengguna terhadap aplikasi SIKD.

Tantangan dan hambatan dalam implementasi transformasi digital di Kantor Bupati Sleman antara lain keterbatasan dana, keterbatasan infrastruktur dan teknologi, dan kurangnya keterampilan dan pengetahuan dari pengguna. Cara mengatasinya antara lain dengan mencari dana dari sumber yang tersedia, meningkatkan infrastruktur dan teknologi yang ada, dan memberikan pelatihan dan pendidikan untuk pengguna.

2. Solusi Masalah

Kematangan digital merupakan kemampuan suatu organisasi atau perusahaan dalam mengadopsi teknologi digital dalam setiap aspek operasionalnya. Kematangan digital yang tinggi akan memungkinkan organisasi atau perusahaan untuk melakukan transformasi digital secara efektif, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis atau operasinya.

Dapat dilihat bahwa Kantor Bupati Sleman telah menggunakan aplikasi SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah) untuk memudahkan proses pemindahbukuan di lingkungan kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Bupati Sleman telah memiliki kematangan digital yang cukup tinggi dalam penggunaan teknologi digital.

Selain itu, penggunaan aplikasi SIKD juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemindahbukuan di Kantor Bupati Sleman. Dengan begitu, penggunaan teknologi digital dapat membantu mendorong perubahan budaya kerja yang lebih transparan dan akuntabel.

Dalam konteks transformasi digital, kematangan digital yang tinggi akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mengadopsi teknologi digital. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi perlu melakukan evaluasi kematangan digital yang dimilikinya untuk memastikan kesesuaian antara kemampuan digital yang dimiliki dan tujuan transformasi digital yang ingin dicapai.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan 5 orang yang tergabung dalam suatu lembaga yang berada di Kantor Bupati Sleman Sub Bagian Keuangan, Bagian Umum. Kegiatan ini berada dibawah naungan Pak Sumaryono selaku bendahara di kantor tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Maret 2023 dengan 5 hari jam kerja, hari Senin-Kamis mulai pukul 07.30 sd 15.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat dimulai pukul 07.30 sd 14.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pemindahbukuan transaksi-transaksi Pemerintah Kabupaten Sleman pada aplikasi SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah).

Metode artikel yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah deskriptif. Dalam artikel tersebut, dijelaskan secara rinci tentang pelaksanaan kegiatan, mulai dari jumlah orang yang terlibat, lembaga yang terlibat, hingga waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dijelaskan juga tentang bentuk kegiatan yang dilaksanakan, yaitu pemindahbukuan transaksi-transaksi Pemerintah Kabupaten Sleman pada aplikasi SIKD. Dalam penjelasannya, artikel tersebut tidak menggunakan analisis atau interpretasi data, melainkan hanya menjelaskan fakta-fakta yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan.

4. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diberikan arahan langsung dari bendahara sekda yaitu Pak Sumaryono. Sebelum dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlebih dahulu dilakukan perizinan kepada Kantor Bupati Sleman untuk melaksanakan kegiatan. Dalam melakukan kegiatan pemindahbukuan ini, tim pengabdian wajib memiliki laptop sendiri karena kantor hanya dapat memfasilitasi kebutuhan lain seperti WiFi, peralatan tulis, printer serta kebutuhan kantor lainnya. Berikut kegiatan yang dilakukan :

4.1 Pengenalan Proses Pemindahbukuan pada aplikasi SIKD

Kegiatan ini dilaksanakan dalam minggu pertama pada bulan Maret 2023. Tim diberikan pengarahan untuk melakukan pemindahbukuan pada aplikasi SIKD. Proses pemindahbukuan pada aplikasi SIKD merupakan proses transfer dana antarrekening dalam suatu entitas pemerintahan daerah.

Proses pemindahbukuan dimulai dengan pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM) oleh unit kerja yang membutuhkan dana untuk keperluan tertentu. Setelah SPM dibuat dan disetujui oleh atasan yang berwenang, maka dilakukan proses penganggaran dan pemindahbukuan pada aplikasi SIKD.

Pertama, SPM tersebut akan dimasukkan ke dalam aplikasi SIKD dengan menentukan rekening penerima dana dan sumber dana yang akan dipindahkan. Kemudian, SIKD akan mengecek ketersediaan dana di rekening sumber dan melakukan otomatisasi pemindahbukuan dana dari rekening sumber ke rekening penerima.

Setelah proses pemindahbukuan selesai dilakukan, maka rekening penerima akan terisi sesuai dengan nominal yang telah ditentukan pada SPM. Data transaksi pemindahbukuan tersebut akan terekam dalam aplikasi SIKD dan dapat dilihat oleh seluruh pihak yang memiliki hak akses pada sistem tersebut.

Berikut adalah dokumentasi pada pengenalan proses pemindahbukuan :



Gambar 1. Dokumentasi Proses Pengenalan Aplikasi Pemundahbukuan

Setelah melakukan pengenalan, dilanjutkan dengan percobaan memindahkan data yang telah dibukukan untuk dimasukkan dalam aplikasi SIKD ini.

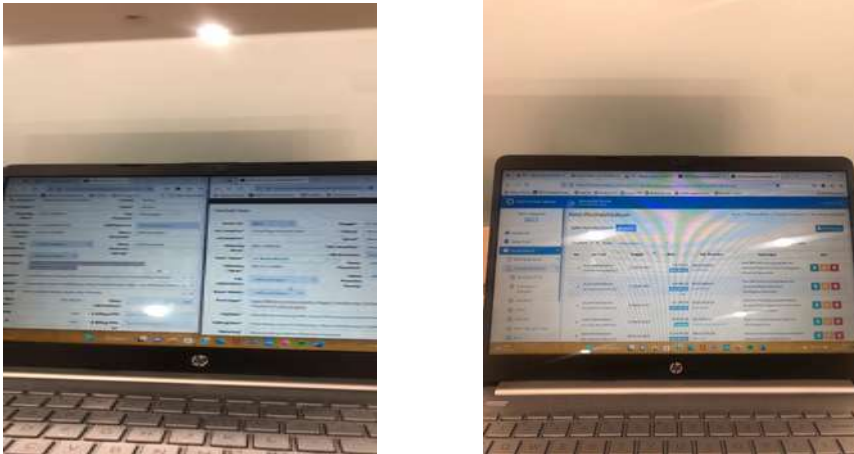
Selanjutnya kegiatan ini berlangsung selama 30 hari pada bulan Maret 2023, kecuali untuk hari sabtu dan minggu karena kantor Bupati Sleman menggunakan system 5 hari kerja.

4.2 Pelaksanaan Pemindahbukuan Lanjutan

Pada minggu kedua sampai akhir Maret tim bekerjasama saling membantu menyelesaikan proses pemindahbukuan pada aplikasi SIKD tersebut. Setelah dilaksanakan praktik tersebut

dan menggunakan aplikasi SIKD ini, proses pemindahbukuan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini membantu mempercepat dan mempermudah pelaporan keuangan pada pemerintahan daerah, serta mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan negara.

Berikut adalah dokumentasi pada proses pemindahbukuan ini:



Gambar 2. Dokumentasi Penggunaan Aplikasi SIKD Pemindahbukuan

4.3 Penutup

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tim pengabdian melakukan kegiatan penutupan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Berikut adalah dokumentasi pada saat sesi foto bersama:



Gambar 3. Dokumentasi Sesi Foto Bersama Dihari Terakhir

4.4 Hambatan Dalam Penggunaan Aplikasi SIKD Selama Pengabdian Berlangsung

Beberapa hambatan yang terjadi selama proses pengabdian berlangsung dalam penggunaan

aplikasi SIKD untuk pemindahbukuan antara lain – lain:

1. Kurangnya pengetahuan tentang aplikasi: Penggunaan aplikasi SIKD membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang mungkin belum dimiliki oleh seluruh pegawai di kantor tersebut. Hal ini bisa menyebabkan kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi dan memperlambat proses pemindahbukuan.
2. Masalah teknis: Penggunaan aplikasi SIKD juga dapat terhambat oleh masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat, server yang down, atau adanya bug pada aplikasi yang mengganggu fungsionalitasnya. Hal ini dapat menghambat proses pemindahbukuan dan mengganggu produktivitas kerja.
3. Ketidaktahuan tentang aturan dan regulasi: Pemindahbukuan dalam penggunaan aplikasi SIKD juga perlu memperhatikan aturan dan regulasi yang berlaku. Ketidaktahuan tentang hal ini bisa menyebabkan kesalahan dalam melakukan pemindahbukuan dan dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan.
4. Keterbatasan akses dan perangkat: Pemindahbukuan melalui aplikasi SIKD membutuhkan akses internet dan perangkat yang memadai seperti komputer atau laptop. Jika terdapat keterbatasan dalam hal ini, seperti keterbatasan akses internet atau jumlah perangkat yang tersedia, dapat memperlambat atau bahkan menghambat proses pemindahbukuan.
5. Masalah komunikasi: Penggunaan aplikasi SIKD untuk pemindahbukuan juga membutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat. Jika terdapat masalah dalam hal ini, seperti ketidakjelasan instruksi atau kurangnya koordinasi, dapat memperlambat proses pemindahbukuan dan mengurangi efektivitas penggunaan aplikasi SIKD.

4.5 Efektivitas Dalam Penggunaan Aplikasi SIKD Selama Pengabdian Berlangsung

Penggunaan aplikasi SIKD pada pengabdian ini memberikan beberapa manfaat seperti:

1. Efisiensi waktu dan biaya: Penggunaan aplikasi SIKD dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses pemindahbukuan. Dalam proses manual, proses pemindahbukuan transaksi-transaksi Pemerintah Kabupaten Sleman akan memakan waktu dan biaya yang lebih besar. Dengan penggunaan aplikasi SIKD, proses pemindahbukuan dapat dilakukan secara otomatis dan dengan lebih cepat.
2. Akurasi data keuangan: Dalam proses manual, terdapat risiko terjadinya kesalahan dalam pemindahbukuan transaksi keuangan yang dapat berdampak pada kesalahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Dengan penggunaan aplikasi SIKD, risiko tersebut dapat diminimalisir karena proses pemindahbukuan dilakukan secara otomatis dan data yang dihasilkan lebih akurat.
3. Kemudahan dalam monitoring keuangan: Penggunaan aplikasi SIKD dapat memudahkan proses monitoring keuangan daerah karena data transaksi keuangan dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat.

Dengan demikian, efektivitas dalam penggunaan aplikasi SIKD selama pengabdian berlangsung sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah.

5. Kesimpulan

Implementasi transformasi digital melalui aplikasi SIKD di Kantor Bupati Sleman telah membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses pemindahbukuan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, tantangan dan hambatan dalam implementasi perlu diatasi dengan mencari data yang tersedia, meningkatkan infrastruktur dan teknologi yang ada, serta memberikan pelatihan dan pendidikan untuk pengguna. Transformasi digital menjadi kunci penting dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik dan transparan, sehingga perlu terus didorong dan dikembangkan di berbagai sektor, termasuk di sektor keuangan daerah.

Daftar Pustaka

- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. INFOKAM, 116-123.
- Hadiono, K., Murti, H., & Santi, R. N. (2021). Transformasi Digita Di Masa Pandemi Covid-19. Proceeding SENDIU.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 386-394.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)